UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB 2
BIOGRAFI

2.1 Riwayat Hidup Fazlur Rahman

Rahman dilahirkan pada tanggal 21 September 1919 di Hazara, suatu daerah di Anak Benua Indo-Pakistan yang sekarang terletak di barat laut Pakistan. Wilayah Anak Benua Indo-Pakistan sudah tidak diragukan lagi telah melahirkan banyak pemikir Islam yang cukup berpengaruh dalam perkembangan pemikiran Islam, seperti Syah Wali Allah, Sir Sayyid Ahmad Khan, hingga Sir Muhammad Iqbal. Namun keluarga Rahman adalah Malak, namun nama keluarga Malak ini tidak pernah digunakan dalam daftar referensi baik di Barat ataupun di Timur.[23]

Rahman dilahirkan dalam suatu keluarga Muslim yang sangat religius. Kerelegiusan ini dinyatakan oleh Rahman sendiri yang menyatakan bahwa ia mempraktekan ibadah-ibadah keislaman seperti shalat, puasa, dan lainnya, tanpa meninggalkannya sekalipun. Dengan latar belakang kehidupan keagamaan yang demikian, maka menjadi wajar ketika berumur sepuluh tahun ia sudah dapat menghafal Al-Qur'an. Adapun *mazhab* yang dianut oleh keluarganya ialah *mazhab* Hanafi.[24]

Walaupun hidup di tengah-tengah mazhab Sunni, Rahman mampu melepaskan diri dari sekat-sekat yang membatasi perkembangan intelektualitasnya dan keyakinan-keyakinannya. Dengan demikian, Rahman dapat mengekspresikan gagasan-gagasannya secara terbuka dan bebas. Seperti pendapat mengenai wajibnya shalat tiga waktu yang dijalani oleh penganut mazhab Syi'ah, Rahman beranggapan bahwa praktek tersebut dibenarkan secara histori karena Muhammad Saw. pernah melakukannya tanpa sesuatu alasan.[25]

Orang tua Rahman sangat mempengaruhi pembentukan watak dan keyakinan awal keagamaannya. Melalui ibunya, Rahman memperoleh pelajaran berupa nilai-nilai kebenaran, kasih sayang, kesetiaan, dan cinta. Ayah Rahman merupakan penganut mazhab Hanafi yang sangat kuat, namun beliau tidak menutup diri dari pendidikan

[23] Taufiq Adnan Amal, *Neomodernisme Islam*, (Bandung: Mizan,1987), hlm. 13.

[24] Ibid, hlm. 13.

[25] Ibid, hlm. 14.

modern. Tidak seperti penganut mazhab Hanafi fanatik lainnya ketika itu, Ayahnya berkeyakinan bahwa Islam harus memandang modernitas sebagai tantangan-tantangan dan kesempatan-kesempatan. Pandangan ayahnya inilah yang kemudian mempengaruhi pemikiran dan keyakinan Rahman. Selain itu, melalui tempaan ayahnya, Rahman pada kemudian hari menjadi seorang yang bersosok cukup tekun dalam mendpatkan pengetahuan dari berbagai sumber, dan melalui ibunyalah kemudian ia sangat tegar dan tabah dalam mengembangkan keyakinan dan pembaruan Islam.[26]

2.2 Pendidikan Fazlur Rahman

Pada masa kanak-kanak, Rahman mendapatkan pendidikan formal di Madrasah, di samping itu Rahman juga mendapatkan pembelajaran keislaman oleh ayahnya. Rahman telah belajar ilmu-ilmu keislam semenjak dini, meliputi bahasa Arab, Persia, Retorika (*Mantiq*), hadis, tafsir, *fiqh*, dan sebagainya. Pada usia 10 tahun, Rahman telah menamatkan hafalan Al-Quran. Ini mencerminkan betapa ia dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang religius. Meskipun Rahman dibesarkan dalam kultur agama yang dianggap tradisional, itu tidak berarti bahwa dia terikat dengan pemikiran madzhab yang dianutnya.[27] Rahman memiliki sikap kritis yang membuat dirinya menjadi seorang pemikir yang berbeda dengan kebanyakan orang. Sikap kritisnya tersebut terlihat ketika keputusannya untuk melanjutkan studi ke Barat, Oxford University, Inggris.[28]

Pada tahun 1933, Rahman melanjutkan pendidikannya di sebuah sekolah modern di Lahore. Selain mengenyam pendidikan formal, Rahman pun mendapatkan pendidikan atau pengajaran tradisional dalam kajian-kajian keislaman dari ayahnya, Maulana Syahab al Din. Materi pengajaran yang diberikan ayahnya ini merupakan materi yang ia dapat ketika menempuh pendidikan di Darul Ulum Deoband, di

[26] Op. Cit. hlm. 15.

[27] Labib Muttaqin, *"Aplikasi Teori Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Doktrin Kewarisan Islam Klasik", Jurnal kajian hukum Islam* /vol-6 No-2-2013, hlm. 3.

[28] Abdul Mustaqim dan Sahiron Syamsudin, *Studi Al-Qur'an Kontemporer*, Cet I, (Yogyakarta, 2002), hlm. 45.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Wilayah utara India. Ketika berumur empat belas tahun, Rahman sudah mulai mempelajari filsafat, bahasa Arab, teologi atau kalam, hadits dan tafsir.[29]

Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya, Rahman kemudian melanjutkan pendidikannya dengan mengambil bahasa Arab sebagai kosentrasi studinya dan pada tahun 1940 ia berhasil mendapatkan gelar *Bachelor of Art.* Dua tahun kemudian, tokoh utama gerakan neomodernis Islam ini berhasil menyelesaikan studinya di Universitas yang sama dan mendapatkan gelar Master dalam bahasa Arab. Menurut Amal, ketika telah menyelesaikan studi Masternya dan tengah belajar untuk menempuh program Doktoral di Lahore, Rahman pernah diajak oleh Abul A'la Maududi, yang kelak menjadi "musuh" intelektulitasnya, untuk bergabung di jama'at al Islami dengan syarat meninggalkan pendidikannya.[30]

Karena menyadari mutu pendidikan Islam di India ketika itu amat rendah, Rahman akhirnya memutuskan untuk melanjutkan studinya ke Inggris. Keputusan itu termasuk keputusan yang amat berani, sebab pada waktu itu terdapat anggapan kuat bahwa, merupakan hal yang sangat aneh jika seorang muslim pergi belajar Islam ke Eropa dan kalaupun ada yang terlanjur kesana, maka ia akan amat susah untuk diterima kembali ke negeri asalnya. Bahkan lebih lanjut tindakan berani seperti ini kerap pula mengakibatkan penindasan.[31] Tetapi tampaknya, anggapan ini tidak menjadi penghalang bagi Rahman. Pada tahun 1946, ia berangkat ke Oxford University, Inggris. Dalam proses perampungannya di Universitas ini, ia menulis disertasi tentang psikology Ibn Sina, yang kelak diterbitkan menjadi *Avicenna's psycology* dan diterbitkan oleh Oxford University Press di bawah bimbingan Prof. Sim on Van Den Bergh.[32]

Pada tahun 1946, Rahman berangkat ke Inggris untuk melanjutkan studinya di Oxford University. Keputusannya untuk melanjutkan studinya di Inggris di karenakan oleh mutu pendidikan di India ketika itu sangat rendah. Di bawah bimbingan Profesor S. Van den Berg dan H A R Gibb, Rahman berhasil menyelesaikan studinya tersbut

---

[29] Zulkarnaen, *Sunnah Perspektif Fazlur Rahman*, Skripsi, (Pekan Baru: UIN SUSKA RIAU, 2012), hlm.16.

[30] Zulkarnaen, *Sunnah Perspektif Fazlur Rahman...*, hlm. 16.

[31] Fazlur Rahman, *"Islam & Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition",* (Chocago & London: The University of Chicago Press, 1984), hlm. 119-120.

[32] Putut Ahmad Su'adi, *Pemikiran Fazlur Rahman dan Riffat Hassan tentang Kesetaraan Gender dalam Islam*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 42.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dan memperoleh gelar Ph. D pada tahun 1949 dengan disertasi tentang Ibnu Sina. Disertasi Rahman ini kemudian diterbitkan oleh Oxford University Press dengan judul *Avicenna's Psychology.*[33]

Setelah meraih gelar *Doctor of Psycology* (Ph. D) dari Oxford University pada tahun 1950, Rahman tidak langsung pulang ke negerinya, Pakistan, yang baru saja merdeka beberapa tahun dan telah memisahkan diri dari India. Pada waktu itu kondisi masyarakat Pakistan masih sulit untuk menerima seorang sarjana lulusan Barat. Karenanya selama beberapa tahun, dia memilih mengajar bahasa Persia dan Filsafat Islam di Durham University.[34]

Selama menempuh pendidikan di Barat, Rahman menyempatkan diri untuk belajar berbagai bahasa asing. Bahasa-bahasa yang berhasil dikuasai olehnya di antaranya ialah Latin, Yunani, Inggris, Jerman, Turki, Arab dan Urdu. Penguasaan berbagai bahasa ini membantu Rahman dalam memperdalam dan memperluas cakrawala keilmuannya (khususnya studi keislaman) melalui penelusuran berbagai literature.

Setelah menyelesaikan studinya di Oxford University, Rahman tidak langsung ke negeri asalnya Pakistan (ketika itu sudah melepaskan diri dari India), ia memutuskan untuk tinggal beberapa saat disana. Ketika tinggal di Inggris, Rahman sempat mengajar di Durham University. Kemudian pindah mengajar ke Institute of Islamic Studies, McGill University, Kanada, dan menjabat sebagai *Associate Profesor of Philosophy* sampai awal tahun 1960. Menurut pengakuan Rahman, ketika menempuh studi pascasarjana di Oxford University dan mengajar di Durham University, konflik antara pendidikan modern yang diperolehnya di Barat dengan pendidikan Islam tradisional yang didapatkan ketika di negeri asalnya mulai menyeruak. Konflik ini kemudian membawanya pada skeptisme yang cukup dalam, yang diakibatkan studinya dalam bidang filsafat.[35]

Setelah tiga tahun mengajar di McGill University, akhirnya pada awal tahun 1960 Rahman kembali ke Pakistan setelah sebelumnya diminta oleh Ayyub Khan

---

[33] Fazlur Rahman, *Islam and Modernity: tranfordmation of an intelektual tradition*, (Chicago University Press, 1982), hlm. 117.

[34] Putut Ahmad Su'adi, *Pemikiran Fazlur Rahman dan Riffat Hassan tentang Kesetaraan Gender dalam Islam...*, hlm. 43.

[35] Ibid, hlm.17.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk membangun negeri asalnya, Pakistan. Permintaan Ayyub Khan berupa negara yang bervisi Islam. Selanjutnya pada tahun 1962, Rahman diminta oleh Ayyub Khan untuk memimpin Lembaga Riset Islam (*Islamic Research Institute*) dan menjadi anggota Dewan Penasehat Ideologi Islam (*The Advisory Council of Islamic Ideology*). Motivasi Rahman untuk menerima tawaran Ayyub Khan dapat dilacak pada keinginannya untuk membangkitkan kembali visi Al-Qur'an yang dinilainya telah terkubur dalam puing-puing sejarah.[36]

Melihat kondisi yang terjadi di Pakistan, tepatnya pada tanggal 5 September 1968 ia mengundurkan diri dari jabatan Direktur Lembaga Riset Islam yang dikabulkan langsung oleh Ayyub Khan, sebagai Presiden Pakistan pada waktu itu. Setelah mengundurkan diri, ia hijrah ke Chicago dan mengajar, juga mengisi seminar dengan kajian keislaman. Ia juga aktif menulis buku-buku keislaman dan menyumbangkan berbagai artikel-artikel ke berbagai jurnal internasional. Karya-karya intelektual Rahman, hampir mencakup keseluruhan studi-studi Islam normatif maupun historis.

Pada akhir tahun 1969 Rahman meninggalkan Pakistan untuk memenuhi tawaran Universitas California, Los Angeles, dan langsung diangkat menjadi Guru Besar Pemikiran Islam di Universitas yang sama. Mata kuliah yang ia ajarkan meliputi pemahaman Al-Qur'an, filsafat Islam, tasawuf, hukum Islam, pemikiran politik Islam, modernism Islam, kajian tentang Al-Ghazali, Shah Wali Allah, Muhammad Iqbal, dan lain-lain. Salah satu alasan yang menjadikan Rahman memutuskan untuk mengajar di Barat disebabkan oleh keyakinan bahwa gagasan-gagasan yang ditawarkannya tidak akan menemukan lahan subur di Pakistan. Selain itu, Rahman menginginkan adanya keterbukaan atas berbagai gagasan dan suasana perdebatan yang sehat, yang tidak ia temukan di Pakistan.

Pada awal-awal pembentukan Lembaga Riset Islam *(Central Institute of Islamic Research)*, ia semula menjadi Profesor tamu, dan kemudian ia menjadi direktur selama satu periode (1961-1968). Dalam lembaga ini Rahman bertugas "menafsirkan Islam dalam kerangka-kerangka yang rasional dan ilmiah, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan suatu masyarakat modern yang progersif.[37]

---

[36] Taufiq Adnan Amal, Op. Cit. Hlm, 13.

[37] Ibid, hlm, 44.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Selama di Chicago, Rahman mencurahkan seluruh kehidupannya pada dunia keilmuan dan Islam. Kehidupannya banyak dihabiskan di perpustakaan pribadinya di basement rumahnya, yang terletak di Naperville, kurang lebih 70 kilometer dari Universitas Chicago. Rahman sendiri menggambarkan aktivitas dirinya tersebut layaknya ikan yang naik ke atas hanya untuk mendapatkan udara. Dari konsistensinya dan kesungguhannya terhadap dunia keilmuan akhirnya Rahman mendapatkan pengakuan lembaga keilmuan berskala internasional. Pengakuan tersebut salah satunya ialah pada tahun 1983 ia menerima Giorgio Levi Della Vida dari Gustave E von Grunebaum Center for Near Eastern Studies, Universitas California, Los Angeles.[38]

Pada pertengahan dekade 80-an, kesehatan tokoh utama neomodernisme Islam ini mulai terganggu, di antaranya ia mengidap penyakit kencing manis dan jantung. Konsistensi Rahman untuk terus berkarya pun ditandai oleh lahirnya karya yang berjudul *Revival and Reform in Islam: A Study of Islamic Fundamentalism.* walaupun baru diterbitkan setelah beliau wafat, namun pengerjaannya dilakukan ketika sakit beliau semakin parah dengan dibantu oleh puteranya. Akhirnya, pada tanggal 26 Juli 1988 profesor pemikiran Islam di Universitas Chicago ini pun tutup usia pada usia 69 tahun setelah beberapa lama sebelumnya dirawat di rumah sakit Chicago.

2.3 Perkembangan Pemikiran Fazlur Rahman

Sejarah Islam periode modern ditandai dengan banyak peristiwa yang membedakan periode ini dengan periode sebelumnya. Dua di antara peristiwa tersebut sangat mendasar sifatnya dan besar sekali terhadap perkembangan pemikiran keislaman pada masa-masa mendatang. *Pertama,* merembesnya ide-ide modern yang berasal dari Barat seperti ide nasionalisme, rasionalisme, demokrasi, emansipasi, hak-hak perempuan, sekularisasi dan lain-lain, yang pada akhirnya ide-ide tersebut mengubah struktur kebudayaan Islam klasik baik pada tingkat sosial kemasyarakatan maupun tingkat politik kenegaraan. *Kedua,* peristiwa runtuhnya tradisi sistem Khalifah berganti dengan sisitem kekuasaan negara nasional. Ummat Islam yang tadinya bersatu dalam kekuasaan emperium Islam kemudian jatuh ke dalam kolonialisme Barat. Setelah mendapat kesempatan melepaskan diri dan mereka membuat corak

[38] Ibid, hlm, 20.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kehidupan masing-masing, yang sesuai dengan kondisi sosial historis masing-masing.[39]

Pemikiran Rahman dapat dibagi menjadi tiga fase atau periode, yakni periode awal, periode Pakistan, dan periode Chicago. Pada periode awal berlangsung sekitar decade 50-an dan pada periode ini Rahman hanya menghasilkan karya-karya yang bersifat historis, seperti *Avicenna's Psycology* (1952), *Avicenna's De Anima, dan Propecy in Islam. Philosophy and Orthodoxy* (1958). Melalui ketiga buku Rahman ini akan terlihat jelas *concern* pemikirannya, yakni kajian historis murni. Namun demikian, kajian yang dilakukan Rahman pada buku yang disebut terakhir mempengaruhi pandangannya tentang proses pewahyuan kepada Nabi Muhammad Saw.

Periode Pakistan merupakan tahapan kedua dari perkembangan pemikiran Rahman yang berlangsung sekitar decade 60-an. Berbeda dengan periode pertama yang cenderung pada kajian historis dari pemikiran Islam, *concern* Rahman pada periode ini mengalami perubahan yang radikal, yakni pada kajian-kajian Islam normatif. Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi perubahan *concern* pemikiran Rahman ini ialah:

1. Adanya kontroversi yang akut di Pakistan antara kalangan modernis di satu pihak dan kalangan tradisional dan fundamentalis di lain pihak. Kontroversi ini bermuara pada defenisi Islam untuk negeri Pakistan ketika itu.
2. Kontak yang intens dengan Barat ketika menetap di sana, sangat berarti dalam penyadaran dirinya pada hakikat tantangan Islam pada periode modern.
3. Posisi penting sebagai Direktur Lembaga Riset Islam dan anggota Dewan Penasehat Ideologi Islam Pemerintahan Pakistan, yang kemudian mendorong Rahman untuk turut aktif dalam memberikan definisi Islam bagi Pakistan dari kalangan modernis.[40]

Walaupun belum ditopang oleh metodologi yang sistematis, pada periode ini Rahman sudah mulai melakukan kajian Islam normatif dan terlibat dalam arus pemikiran Islam. Selain itu, Rahman terlibat pula secara intens dalam upaya-upaya menjawab tantangan-tantangan serta kebutuhan-kabutuhan masyarakat Muslim

[39] Ghufron A. Mas'adi, *Pemikiran Fazlur Rahman tentang: Metodologi Pembaharuan Hukum Islam,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), hlm, 4.

[40] Ibid, hlm, 21.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

kontemporer dengan cara merumuskan kembali Islam. Adapun pada periode ini, pemikiran Rahman ini dicurahkan dalam memenuhi tugasnya dalam merumuskan ajaran Islam yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Pakistan. Keterlibatan Rahman dalam arus pemikiran Islam dapat ditandai oleh beberapa artikel yang ia tulis pada jurnal *Islamic Studies* pada bulan Maret 1962 hingga Juni 1963. Sebenarnya pada periode kedua ini Rahman sudah berkeinginan mengembangkan metodologi yang meyerukan umat Islam untuk kembali kepada Al-Qur'an dan Hadits.[41]

Mutiara-mutiara yang berhasil dihasilkan oleh Rahman pada periode ini diantaranya *Islamic Methodologi in History* (1965), dan *Islam* (1966). Buku yang disebut pertama merupakan kumpulan dari beberapa tulisannya yang dipublikasikan di jurnal *Islamic Studies.* Artikel-artikel dalam buku ini ditulis dengan bertujuan untuk memperlihatkan, *pertama*, evolusi historis dari aplikasi keempat prinsip pokok pemikiran Islam, yakni Al-Qur'an, Sunnah, ijtihad, ijma'. *Kedua*, peranan aktual dari prinsip-prinsip tersebut bagi perkembangan Islam.[42]

Buku kedua Rahman yang lahir pada periode kedua ini ialah berjudul *Islam*. Buku ini memaparkan perkembangan umum agama Islam selama empat belas abad, oleh karena itu menjadi wajar ketika buku ini menjadi dasar pengantar umum tentang studia Islam. Dua buah artikel pertama yang tersusun dalam buku ini, yakni artikel yang berjudul Muhammad dan Al-Qur'an, ketika dipublikasikan di Pakistan sempat menuai berbagai kontroversi. Kontroversi terjadi berkenaan pandangan Rahman mengenai hakekat Al-Qur'an dan proses pewahyuannya kepada Muhammad Saw. Rahman memandang bahwa Al-Qur'an secara keseluruhannya adalah *kalam* Allah, dan dalam artian biasa merupakan perkataan Muhammad Saw.[43] Adapun tulisan-tulisan Rahman yang di fokuskan untuk memberi definisi Islam di Pakistan diantaranya ialah *Some Reflection on the Reconstruction of Muslim Society in Pakistan, Implementation of the Islamic Concept of State in the Pakistan Milieu, dan The Qur'anic Solution of Pakistan's Educational Problems.*

Perkembangan dan periode pemikiran Rahman berikutnya ialah periode Chicago di mulai dari kepindahannya ke Chicago. Seluruh karya Rahman yang

[41] Op. Cit, hlm, 22.

[42] Fazlur Rahman, *Islamic Metodologi History, Transformation of an Intellectual Tradotion,* Chicago; The University of Chicago Press, 1982, hlm, x.

[43] Taufiq Adnan Amal, *Neomoderisme Islam*..., hlm, 14.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dihasilkan pada periode ini mencakup kajian Islam historis dan normatif. Adapun karya-karya yang berhasil ia hasilkan pada periode ini di antaranya *The Philosophy of Mulla Shadra, Major Themes of The Qur'an, Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition, dan Health and Medicine in Islamic Tradition.*

2.4 Karya-Karya Fazlur Rahman

Rahman dapat di kategorikan sebagai salah seorang pemikir neomodernisme yang paling serius dan juga produktif dewasa ini. Sudah banyak ia menghasilkan dan menerbitkan sejumlah buku.

Sepanjang karier intelektualnya, Rahman telah menghasilkan 5 (lima) buku, selain disertasi doktornya, dan tidak kurang dari 50 (lima puluh) artikel yang dimuat di beberapa jurnal internasional.[44] Buku-buku Rahman sebagai berikut:

a. Buku-buku Asli yang sudah diterbitkan

1. *Prophecy in Islam: Philosophy and Ortodoxy*, merupakan karya Fazlur Rahman yang diselesaikan waktu masih mengajar di Universitas Durham, Inggris. Dan diterbitkan ketika dia mengajar di Universitas Mc. Gill, Canada, 1958. Penulisan karya ini dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa sarjana Muslim modern kurang kurang berminat da perhatian pada masalah kenabian dan doktrin.
2. *Islamic Methodology in History*, diterbitkan oleh Central Islamic Research Institution, 1965. Buku ini bertujuan untuk memperlihatkan evolusi historis keempat prinsip pokok metodologi pemikiran Islam, yaitu: Al-Qur'an, Sunnah, Ijtihad, dan Ijma', dan untuk memperlihatkan peranan aktual dari prinsip-prinsip tersebut dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam.
3. *Islam,* pertama kali diterbitkan The Anchor Book, New York 1968. Kemudian diterbitkan ulang oleh The Chicago University Press, 1979. Buku ini menyuguhkan kepada pembaca perkembangan Islam secara umum selama kurang lebih empat belas abad.
4. *Islam and Modernity: Transform of an Intellectual Tradition,* diterbitkan oleh The University of Chicago Press, 1982. Buku ini menjelaskan rumusan aspek-aspek pemikiran metodologi pembaharuan sang penulis.

[44] Ghufron A. Mas'adi, *Pemikiran Fazlur Rahman*..., hlm, 20.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

5. *Mayor Themes of The Qur'an,* diterbitkan oleh Bibliothica Islamica, Minneapolis, Chicago, 1980. Buku ini pada dasarnya merupakan kitab Tafsir Al-Qur'an.[45]
6. *The Philosophy of Mulla Shadra,* Albany: State University of New York, 1985.
7. *Health And Medicine in Islamic Tradition: Change and Identity* (1987).[46]

b. Buku-buku suntingan, artikel dan terjemahan yang sudah diterbitkan

1. *Avicenna's Psycologi* (1952)[47]
2. *Avicenna's de Anima* (1959)
3. *Selected Letters of Syaikh Ahmad Sirhindi* (1968)
4. Sirat al-Nabi of Alamah Sibli, *Journal of Pakistan Historical Society*, Vol VIII(1960), Vo1 IX (1961), VoX (1962), Vol XI (1963).[48]

Sementara karyanya dalam bentuk jurnal yang memuat tulisannya antara lain *Islamic Studies, The Muslim World, dan Studia Islamica.* Sedangkan buku-buku suntingan terkemuka yang memuat karyanya antara lain *Theology and Law in Islam* yang diedit G.E. von Grunebaum, *The Encyclopedia of Religion* oleh Mircea Eliade, *Approaches to Islam in Religious Studies* oleh Richard C. Martin, *Islam: Past Influence and Present Challenge* oleh Alford T Welch and P. Cachia, dan sebagainya.

Buku pertama yang disebut di atas murni merupakan karya yang bertemakan Islam historis dan tidak memiliki hubungan dalam kajian-kajian Islam normatif. Sedangkan buku kedua karya Rahman pada periode kedua ini membahas mengenai delapan tema pokok Al-Qur'an, yakni Tuhan, Manusia sebagai Individu, Manusia Anggota Masyarakat, Alam Semesta, Kenabian dan Wahyu, Eskatologi, Setan dan Kejahatan, serta Lahirnya Masyarakat Muslim. Buku yang kerap kali disebut sebagai *magum opus* Rahman ini mengkaji berbagai ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan tema-tema yang telah disebut sebelumnya dan kemudian ditafsirkan dengan cara menghubungkan ayat-ayat tersebut. Selain itu, buku karya Rahman ini merupakan sikap atau tanggapan atas berbagai buku atau tulisan yang dibuat oleh para orientalis (seperti Richard Bell, Montgomery Watt, John Wansbrough, dan lain sebagainya)

---

[45] Akhyar Zailani, *Pandangan Fazlur Rahman tentang Al-Qur'an*, hlm,

[46] Taufik Adnan Amal dan Ihsan Ali Fauzi, *"Bibliografi Karya-karya Fazlur Rahman,* dalam *Jurnal Islamika*, no.1 edisi Juli-September 1993, hlm, 111-113.

[47] Fazlur Rahman, *Kontroversi Kenabian dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 2003), hlm. 33

[48] *Ibid*, hlm, 110-111.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang kerap kali menghubungkan atau beranggapan bahwa Al-Qur'an merupakan kelanjutan atau terpengaruh oleh ajaran-ajaran yang pernah ada sebelumnya (seperti Yahudi dan Nasrani). Melalui karya ini, Rahman berhasil membangun landasan filosofis, untuk perenungan kembali makna dan pesan Al-Qur'an bagi kaum Muslim kontemporer.

Buku berikutnya yang Rahman hasilkan pada periode Chicago ini ialah *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition.* Buku ini sangat jelas memperlihatkan intensitas Rahman dalam menata masa depan Islam dan umatnya. Dengan demikian, buku ini tidak monoton membahas Islam historis yang tidak memberikan solusi kongkrit bagi pembangunan umat Islam dalam menghadapi periode modern. Berikutnya ialah buku yang berjudul *Health and Medicine in Islamic Tradition,* buku ini berusaha menangkap kaitn organis antara Islam sebagai sebuah sistem kepercayaan dan Islam sebagai sebuah tradisi pengobatan manusia.

Satu hal yang menarik adalah pemikiran Rahman tentang struktur logis pesan Al-Qur'an sebagai telaah metodologis pemecahan masalah, misalnya masalah pembatasan (restriction) poligami. Dengan merujuk pandangan kalangan mordernis seperti Sayid Ahmad Khan dan Amir Ali, maka Rahman mencela pandangan yang berdasar ungkapan "berlaku adil" dalam Q.S. An-Nisa'/4:3 sebagai syarat untuk berpoligami mustahil dapat dipenuhi para suami, sebagaimana disebutkan dalam Q.S. An-Nisa'/4:129. Rahman sepakat dengan pandangan modernis bahwa ungkapan "berlaku adil" hanya dapat ditafsirkan sebagai "cinta". Jadi, dengan demikian, "ketika Al-Qur'an mengatakan bahwa adalah mustahil untuk berlaku adil di antara istri-istri maka secara jelas Al-Qur'an itu menyatakan bahwa adalah mustahil mencintai lebih dari seorang wanita dalam cara yang sama.[49]

[49] Assa'idi Sa'dullah, *Pemahaman Tematik Al-Qur'an menurut Fazlur Rahman,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm, 52-53.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU